

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian yang penulis gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah metode Penelitian Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif. Menurut Sukmadinata penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individu atau kelompok dan menggunakan angka-angka.

Sedangkan metode penelitian menurut Margono penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, penulis mencoba memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai Implementasi Program Adiwiyata untuk Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono, (2019:68). Variabel merupakan sebuah elemen terpenting dalam penelitian yaitu objek atau titik perhatian dalam penelitian yang akan digunakan. Variabel yang digunakan adalah variabel bebas, dimana variabel ini mempengaruhi variabel lain secara terikat. Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Implementasi program adiwiyata untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa di SMAN 1 Ciawigebang, yaitu:
  - 1) Kebijakan berwawasan lingkungan
  - 2) Kelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
  - 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
  - 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
- b. Sikap peduli lingkungan pada siswa dengan adanya Program Adiwiyata di SMAN 1 Ciawigebang, yaitu:
  - 1) Menjaga lingkungan kelas dan sekolah
  - 2) Memelihara tumbuh-tumbuhan dengan baik tanpa menginjak atau merusaknya
  - 3) Mendukung program *go green* di lingkungan sekolah
  - 4) Menjaga sarana prasarana di lingkungan sekolah

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### a. Populasi

Populasi adalah semua nilai baik perhitungan maupun pengukuran baik kualitatif maupun kuantitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas. Populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat, yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup. Tujuan diadakannya populasi adalah agar kita dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Menurut Sugiyono, (2020) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ditetapkan sebagai langkah awal dalam menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian populasi dibedakan menjadi dua yaitu populasi secara umum dan populasi target (*target population*). Populasi target adalah populasi yang menjadi sasaran keberlakuan kesimpulan penelitian kita Sugiono,

(2019). Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh warga sekolah yang memiliki peran utama dalam menjaga lingkungan sekolah.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No.	Nama Populasi	Jumlah Populasi
1.	Kelas X	432 Orang
2.	Kelas XI	396 Orang
3.	Kelas XII	388 Orang
Jumlah		1.216 Orang

*Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024*

Dengan menetapkan populasi ini dimaksudkan agar suatu penelitian dapat mengukur sesuatu dengan kasusnya. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga sekolah SMA Negeri 1 Ciawigebang yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha dan seluruh Peserta Didik di SMA Negeri 1 Ciawigebang.

#### b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut (Amin, 2021) sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam proses pengambilan sampel peneliti menggunakan Teknik Sampling Random Sederhana (*Simple Random Sampling*). Ciri utama sampling ini ialah setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan dua teknik sampling, yaitu:

##### 1. *Purposive Sampling*

Dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Sampel penelitian ini diambil dari beberapa orang yang penelitian.

Teknik ini digunakan untuk kepala sekolah, koordinator adiwiyata dan guru mata pelajaran geografi memiliki spesifik terkait penelitian. Sampel yang diambil berdasarkan ciri spesifik terkait.

## 2. *Random Sampling*

Random sampling adalah kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Pengambilan sampel dipilih secara acak dari peserta didik SMA Negeri 1 Ciawigebang.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Populasi	Jumlah Populasi	Teknik Pengumpulan Data	Sampel	Jumlah Sampel
1.	Kelas X	432 Orang	<i>Random Sampling</i>	5%	21
2.	Kelas XI	396 Orang	<i>Random Sampling</i>	5%	20
3.	Kelas XII	388 Orang	<i>Random Sampling</i>	5%	19
Jumlah		1.216	Jumlah		60

*Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024*

Untuk memperoleh jumlah sampel maka diambil sebanyak 60 dari populasi, 5 % dari setiap peserta didik SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan. Teknik ini digunakan untuk menentukan banyaknya responden yang tersebar dari tiap-tiap populasi.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah teknik dalam pemecahan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang penting terutama pada penelitian Sumaatmadja dalam hal ini peneliti melakukan studi langsung dalam mengamati keadaan fisik, sosial dan aktivitas yang dapat membantu dalam proses pemecahan masalah.

b. Wawancara

Menurut Nasution wawancara adalah sesuatu bentuk komunikasi verbal. Suatu teknik atau cara dalam pengumpulan data penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian secara langsung terhadap siswa yang terlibat dengan permasalahan yang peneliti angkat.

c. Kuesioner

Kuesioner adalah sesuatu suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden) Prawiyogi et al., (2021). Menurut Zainuddin Iba, (2023) Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Responden ditentukan berdasarkan teknik sampling .

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan sebuah cara peneliti dalam proses pengumpulan data yang memanfaatkan bantuan data yang direkam baik dari dokumentasi, video, rekaman, tulisan dan beberapa peraturan terkait pengelolaan Kawasan sehingga data ini mampu memperkuat hasil data penelitian.

e. Studi Kepustakaan

Mengumpulkan data dari buku-buku, karya tulis ilmiah seperti skripsi, jurnal, artikel yang menjadi data acuan dalam studi lapangan dan membantu dalam proses pengumpulan data.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan agar ter konsepnya suatu pengambilan data di lapangan peneliti membuat instrumen penelitian berupa kuesioner dan pedoman wawancara kepada beberapa sampel dari hasil persentase jumlah populasi. Mardalis instrument berfungsi sebagai alat untuk pengumpulan data yang diperlukan. Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat untuk melakukan evaluasi dan penilaian tingkat keberhasilan dan kelengkapan dari data yang diteliti.

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung di lapangan. Contoh:

Lokasi daerah penelitian

Nama Sekolah : .....  
 Status Sekolah : .....  
 Alamat Sekolah : .....

b. Pedoman Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan untuk mengetahui beberapa informasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Adapun responden dalam pelaksanaan wawancara ini kepada Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Geografi dan Pembina Program Adiwiyata SMA Negeri 1 Ciawigebang, dengan tujuan memperoleh data-data yang akurat dan jelas sumber yang bersangkutan langsung dengan masalah penelitian. Contoh pedoman wawancara:

1. Apa yang Bapak/Ibu ketahui tentang Program Adiwiyata?
2. Apa saja Program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Ciawigebang?

c. Pedoman Kuesioner

Merupakan suatu teknik yang digunakan untuk memberikan beberapa pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis dengan menyebarkan atau membagikan kuesioner kepada responden yang terkait yang dipandang oleh penulis dapat memahami isi kuesioner secara tertulis. Pedoman ini diberikan kepada peserta didik yang ada di SMA Negeri 1 Ciawigebang. Kisi-kisi kuesioner merupakan pedoman atau panduan dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang diturunkan dari variabel penelitian. Kisi-kisi ini dibuat dengan membaca Pedoman Program Adiwiyata, kemudian instrumen penelitian diadopsi dari penelitian sebelumnya, yang selanjutnya dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kondisi lapangan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan proses atau cara yang digunakan untuk mengolah data untuk memperoleh informasi. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data adalah proses penyusunan data agar data tersebut dapat diinterpretasikan dan mencari hubungan antara berbagai konsep yang nantinya akan ditarik satu kesimpulan. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuantitatif sederhana. Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan teknik persentase (%) dan menggunakan skala likert dengan rumus:

a. Teknik Persentase Sederhana

$$\% = \text{Fo}/n \times 100$$

Keterangan :

% : Persentase setiap alternatif jawaban

Fo : Jumlah frekuensi jawaban

N : Jumlah sampel/ responden

b. Skala Likert

Skala likert adalah skala psikometrik yang umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Penelitian ini akan meneliti implementasi program adiwiyata dan sikap peduli lingkungan peserta didik di SMA Negeri 1 Ciawigebang, sehingga metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data dan menggunakan skala likert untuk mengukur implementasi program adiwiyata sikap peduli lingkungan peserta didik.

Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Skala pengukuran yang dikembangkan oleh Rensis Likert yaitu pengukuran terhadap sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju atas 5 (lima) tingkat penilaian. Angka penilaian ini tergantung pada masalah dan tujuan penelitian. Skala likert merupakan skala bipolar yang mengukur baik tanggapan positif ataupun negatif terhadap suatu

pernyataan. Penelitian ini menggunakan bentuk skala likert 5 pilihan, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

**Tabel 3. 3**  
**Skala Likert Pernyataan Positif dan Negatif Kuesioner**

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan Negatif	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Netral	3	Netral	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Kemudian menentukan kategori atau interval skor dari data yang sudah didapatkan sebelumnya dengan rumus:

$$PI = \frac{\text{Max} - \text{Min}}{K}$$

Keterangan:

PI = Panjang Interval

Max = Nilai maksimal

Min = Nilai minimal

K = Kategori

### 3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melaksanakan pengumpulan data dengan pedoman wawancara dan angket, yang mencakup empat tahapan diantaranya yaitu :

1. Tahapan persiapan
  - a. Pembuatan proposal
  - b. Pembuatan instrumen penelitian
  - c. Uji coba instrumen
2. Tahapan pelaksanaan
  - a. Pengumpulan data
  - b. Pengelolaan data
  - c. Analisa data
3. Pelaporan

- a. Menyusun laporan
  - b. Laporan
4. Sidang

### 3.8 Waktu dan Tempat

Penelitian ini mulai dengan jangka waktu 9 bulan, dilakukan pada bulan November 2023 – Juli 2024. Diawali dengan pencarian permasalahan penelitian, perumusan masalah, pengujian proposal. Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 1 Ciawigebang Kabupaten Kuningan.

**Tabel 3. 4**  
**Rencana dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Waktu Penelitian								
		2023		2024						
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli
1.	<b>Pengajuan Permasalahan</b>									
2.	<b>Observasi Lapangan</b>									
3.	<b>Penyusunan Proposal</b>									
4.	<b>Ujian Proposal</b>									
5.	<b>Revisi Naskah Bab 1, 2, 3 dan Instrumen</b>									
6.	<b>Pembimbingan Instrumen Penelitian</b>									
7.	<b>Pelaksanaan Penelitian Lapangan</b>									
8.	<b>Pengelolaan dan Analisis Data Hasil Lapangan</b>									
9.	<b>Penyusunan Hasil dan Pembahasan Penelitian</b>									
10.	<b>Ujian Komprehensif</b>									
11.	<b>Sidang Skripsi</b>									
12.	<b>Revisi</b>									
13.	<b>Penyerahan Naskah Skripsi</b>									

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2024